

PENERAPAN KONSEP *EMOSIONAL DAN SPIRITUAL QUESTION* (ESQ) PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Ilmu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

Refda Pektorena

2111540034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA (S2)**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

BENGKULU

PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SETELAH SIDANG TESIS

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ahmad Suradi, M. Ag

NIP. 197601192007011018

Dr. Moch Iqbal, M. Si

NIP. 197505262009121001

BENGKULU

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197507022000032002

Nama : Refda Pektorena

NIM : 2111540034

TTL : Gunung Tiga, 30 Agustus 1998

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah SWT serta Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, saya dapat menyelesaikan tesis ini.

Maka dari itu saya persembahkan tesis ini kepada:

1. Rasa syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberi kekuatan, kenikmatan dan kesabaran kepadaku dalam menyelesaikan tesis
2. Untuk kedua orangtua ku tercinta, Ayah (Hosen) dan Ibu (Fatmawati), yang tiada lelah dan tiada hentinya mendo'akan, berjuang dan mendukung disegala hal dalam setiap langkah hidupku untuk mencapai kesuksesan.
3. Untuk kakakku (Aveid Hafrizal Furqan dan Rosdiana) yang tiada hentinya memberikan dukungan dan support kepadaku untuk melangkah menjadi lebih baik.
4. Untuk adekku Jemmy Ar rahman Sirat yang selalu mendokan, berjuanglah untuk membaanggakan Ayah dan Ibu.
5. Untuk Abang (Sulaeman Lubis) yang tiada lelah membersamai perjuanganku
6. Untuk ayukku Halimah Hazayimun (Almarhumah) terima kasih sudah meluangkan waktu mengarahkan dan memberikan motivasi dalam membuat tesis ini.
7. Untuk pembimbing 1 (Prof. Dr. Ahmad Suradi, M.Ag) dan pembimbing 2 (Dr. Moch Iqbal, M.Si) sudah meluangkan waktu membimbing tesis ini.
8. Untuk Yayasan As Shaffah (MI As Shaffah) yang sudah mensupport dalam menyelesaikan tesis ini.

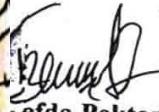
9. Untuk teman-teman seperjuanganku keluarga besar PAI Pascasarjana angkatan 2021 khususnya PAI kelas A semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini (tesis).
10. Untuk Pascasarjan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) terima kasih dukungan dan meluangkan waktu untuk penyelesaian tesis ini.
11. Almamater dan kampus Universitas Islam Negeri fatmawati Sukarno Bengkulu

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.Pd) dari Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN-FAS) Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bengkulu, 2023
Yang Menyatakan,


Nefda Pektorena
NIM. 2111540034

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Prof. Dr. Imam Mahdi, SH, MH
NIP. : 19650307 198903 1 005
Jabatan : Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah dilakukan Vereifikasi plagiari melalui **Aplikasi Turnitin** Terhadap Tesis Mahasiswa di Bawah ini :

Nama : Refda Pektorena
NIM : 2111540034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis :	Penerapan Konsep Emosional Spritual Question (Esq) Pada Pendidikan Agama Islam
----------------------	--

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiari sebesar 14 %. Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam vereifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui Ketua Vereifikasi,


Prof. Dr. Imam Mahdi, SH, MH
NIP. 19650307 198903 1 005

Bengkulu, Juli 2023
Verefikator,


Adam Nasution, M.Pd.I
NIDN 2010088202

MOTTO

وَلَا تَهْنُوا وَلَا تَخْرُنُوا وَإِنَّمَا الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ١٣٩

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman. (Q.S Ali Imran: 139)

Perbanyak bersyukur kurangi mengeluh, jembarkan telinga, perluas hati, sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap proses dalam

hidup berjuanglah

(Refda Pektorena)

ABSTRAK

PENERAPAN EMOSIONAL SPIRITUAL QUESTIONT (ESQ) PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Penulis:

Refda Petorena

NIM. 2111540034

Pembimbing

1. Prof. Dr. Ahmad Suradi, M.Ag

2. Dr. Moch Iqbal. MSi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Ghazali tentang konsep emosional dan spiritual (ESQ) pada pendidikan agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan telaah dokumen yaitu buku-buku dan jurnal penelitian tentang konsep emosional dan spiritual (ESQ) pada pendidikan agama Islam. sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Emosional spiritual questiont* (ESQ) dalam Pendidikan Agama Islam menjadi menolong individu menguatkan iman, akidah, dan pengetahuan terhadap Tuhan mereka dengan hukum-hukum, ajaran-ajaran dan moral agamanya. Kecerdasan Emosional dalam pendidikan Agama Islam disebut dengan kognitif *Qalbiyah* karena hati merupakan pusat pendidikan akhlak. Selain itu Spiritual terdiri empat komponen yaitu, qalb (*hati/jiwa*), roh (*al-ruh*), *an-nafs* (*nafsu*) dan akal (*al- 'aql*). Keempat komponen yang menjadikan diri manusia memiliki kecerdasan *spiritual question* untuk mencapai kesempurnaan. sehingga *emosional spiritual* mampu mengubah setiap perilaku dan kegiatan berdasarkan keyakinannya (iman) kemampuan untuk memotivasi diri dan bertahan menghadapi frustasi, mengendalikan dorongan hati, dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati, dan berdoa. *Emosional spiritual questiont* (ESQ) yang diterapkan pada pendidikan Agama Islam di Indonesia di masa saat ini masih berdasarkan pendidikan pada masa Al-ghazali di Nizhamiyah yaitu: adanya ruang kelas yang diatur dengan sistem jenjang sesuai dengan perkembangan usia anak. pola asrama, sebagaimana dikembangkan oleh pondok pesantren. Selain itu konsep pendidikan Imam Al-Ghazali di Indonesia adalah menekankan penguasaan materi pelajaran dengan cara menghafal pada tingkat dasar, dan memahami pada tingkat lebih lanjut (aspek kognitif), kemudian menekankan praktik terhadap materi pelajaran melalui sistem *riyadhah* (*ibadah amaliyah*) (aspek psikomotorik), dan menekankan penghayatan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari (aspek afektif).

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Emsional dan Spiritual Questiont

ABSTRACT

APPLICATION OF EMOTIONAL SPIRITUAL QUETIONT (ESQ) TO ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION

by:

RefdaPektorena

NIM. 2111540034

Supervisor

1. Prof. Dr. Ahmad Suradi, M.Ag

2. Dr. Moch Iqbal. Msi

This study aims to analyze Ghazali's thought about emotional and spiritual quotient (ESQ) in Islamic religious education. The research method used is a qualitative approach with a type of literature research. Data collection was carried out by reviewing documents, namely books and research journals on emotional and spiritual concepts (ESQ) in Islamic religious education. While data analysis techniques use content analysis. The results showed that *Emotional spiritual questiont* (ESQ) in Islamic Religious Education becomes to help individuals strengthen their faith, faith, and knowledge of their Lord with his laws, teachings and religious morals. Emotional Intelligence in Islamic education is called cognitive *Qalbiyah*. Because the heart is the center of moral education. In addition the Spiritual consists of four components namely, *qalb*(heart/soul), spirit (*Al-Ruh*), *An-Nafs* (lust) and reason (*Al-'Aql*). The four components that make human beings have intelligence *Spiritual Question* to achieve perfection. so that *Spiritual emotional* Able to change every behavior and activity based on his beliefs (faith) ability to motivate himself and endure frustration, control impulses, and not exaggerate pleasure, regulate mood and keep the burden of stress from paralyzing the ability to think, empathize, and pray. *Emotional spiritual questiont* (ESQ) which is applied to Islamic education in Indonesia at this time is still based on education during the Al-ghazali period in Nizhamiyah, namely: the existence of classrooms arranged with a level system according to the age development of children. dormitory pattern, as developed by Islamic boarding schools. In addition, the concept of Imam Al-Ghazali's education in Indonesia is to emphasize mastery of subject matter by memorizing at a basic level, and understanding at a more advanced level (cognitive aspects), then emphasizing practice of subject matter through the system *Riyadahh (Amaliyah worship)* (psychomotor aspect), and emphasizes the appreciation of lessons in everyday life (affective aspect).

Keywords: Islamic Religious Education, Emotional and Spiritual Quotient

Valid document

Validated & Verified By :

Ka. UPT BAHASA
UINFAIS BENGKULU

ملخص

تطبيق الفكر الروحاني العاطفي (ESQ) في التربية الدينية الإسلامية

كاتبة:

رفد فترنون

رقم التسجيل ٢١١١٥٤٠٠٣٤

مشرف

أ. الدكتور أحمد سورادي الماجستير ٢ الدكتور محمد أقبال الماجستير

هدف هذه الدراسة إلى وصف وتحليل مفهوم الغزالي العاطفي والروحي (ESQ) في التربية الدينية الإسلامية ، وطريقة البحث المستخدمة هي منهج نوعي. تم جمع البيانات من خلال مراجعة الوثائق ، وهي الكتب والمجلات البحثية حول المفاهيم العاطفية والروحية (.). (ESQ) في التربية الدينية الإسلامية ، بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تحليل المحتوى. الاستبيان الروحي (ESQ) في التربية الدينية الإسلامية هو لمساعدة الأفراد على تقوية إيمانهم وعقيدتهم ومعرفة الله بقوانين وتعاليم وأخلاق دينهم. يسمى الذكاء العاطفي في التربية الدينية الإسلامية بالقلبية المعرفية لأن القلب هو مركز التربية الأخلاقية ، بالإضافة إلى أن الروحانية تتكون من أربعة مكونات وهي القلب والروح والنفس.) والعقل). المكونات الأربع التي تجعل الإنسان لديه سؤال ذكاء روحي لتحقيق الكمال ، لذلك فإن العاطفي - الروحاني قادر على تغيير كل سلوك ونشاط بناء على إيمانه (إيمانه) والقدرة على التحفيز. نفسه ويتحمل الإحباط ، ويتحكم في الانفعالات ، ولا يبالغ في اللذة ، ويضبط المزاج ويحافظ على عباءة التوتر لا يشن القدرة على التفكير والتعاطف والصلة. الاستبيان العاطفي الروحي (ESQ) المطبق على التربية الإسلامية في إندونيسيا في هذا الوقت لا يزال قائماً على التعليم خلال عصر الغزالي في النظام ، أي: هناك فصول دراسية يتم تنظيمها بواسطة نظام مستوى وفقاً لنطورة الطفل. عمر. نمط السكن ، كما طورته المدارس الداخلية الإسلامية. بالإضافة إلى ذلك ، فإن المفهوم التربوي للإمام الغزالي في إندونيسيا هو التأكيد على إنقاذ الموضوع من خلال الحفظ في المستوى الأساسي ، والفهم على مستوى آخر (الجانب المعرفي) ، ثم التأكيد على ممارسة الموضوع من خلال الرياض (العبادة).) النظام (الجوانب الحركية) ، والتأكيد على تقدير الدرس في الحياة اليومية (الجانب العاطفي)

الكلمات المفتاحية: التربية الدينية الإسلامية ، الأسئلة العاطفية والروحية

Valid document

Validated & Verified By :

Ka. UPT BAHASA
UINFAS BENGKULU

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan kekuasaan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal tesis ini yang berjudul “Penerapan *Emosional spiritual question* (ESQ) Pada Pendidikan Agama Islam” Shalawat dan salam penulis sampaikan pada junjungan dan kita Nabi besar Muhammad saw yang telah mengobarkan obor-obor kemenangan dan mengibarkan panji-panji kemenangan di tengah dunia saat ini.

Segala ketekunan, kemauan dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini dengan sebaik-baiknya dan penulis juga dapat mengatasi permasalahan, kesulitan, hambatan dan rintangan yang terjadi pada diri penulis. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, maupun metodeloginya. Untuk itu, segala kritik, saran dan perbaikan dari semua pihak akan penulis terima dengan lapang dada dan senang hati.

Kepada semua pihak yang telah sudi membantu demi kelancaran penyusunan proposal tesis ini, penulis hanya dapat menyampaikan ungkapan terima kasih, terkhusus penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Yang telah memberikan izin, dorongan dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga penulisan proposal tesis ini selesai.

2. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Dr. Nurlaili, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi PAI program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Harapan dan doa penulis semoga amal dan jasa baik semua pihak yang telah membantu penulis diterima Allah swt dan dicatat sebagai amal baik serta diberikan balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya semoga proposal tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun para pembaca umumnya, Amin.

Bengkulu,

Penulis,

Refda Pektorena

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Penguji	ii
Persembahan.....	iii
Surat Pernyataan	iv
Motto	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Tarjid	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Bagan.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	9
C. Batasan Masalah Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah Penelitian	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II KERANGKA TEORI

A. Pendidikan Agama Islam.....	13
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	13
2. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	19
3. Karakteristik Pendidikan Agama Islam	22
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	24
B. <i>Emosional Qoutient (EQ)</i>	26
1. Pengertian Emosional	26

2. Komponen <i>Emosional Qoutient</i> (EQ)	31
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat (EQ)	33
C. <i>Spiritual Qoutient</i> (SQ)	35
1. Pengertian Spiritual	35
2. Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual.....	39
3. Karaktristik <i>Spiritual Quotient</i> (SQ)	43
4. komponen-komponen <i>spiritual Qoutient</i> (SQ)	45
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual	47
D. Emosional Spiritual Quetiont (ESQ) Dalam Tradisi Pemikiran Islam	48
E. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	51
F. Kerangka Berfikir	63

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	65
B. Sumber Data Penelitian.....	66
C. Teknik Pengumpulan Data.....	67
D. Teknik Analisis Data.....	68

BAB VI HASIL DAN PEMABAHASAN

A. Konsep <i>Emosional Spiritual Quetiont</i> (ESQ) PAI.....	71
B. Penerapan <i>Emosional Spiritual Quetiont</i> (ESQ) Pada PAI	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hubungan Kecerdasan spiritual (SQ) dan (EQ) serta (IQ).....	33
Tabel 2.2 Hubungan Nafsu Syahwat Nafsu Ghadab	34
Tabel 2. 3 Hubungan Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Emosional Dalam Psikologi Islam	35
Tabel 2.4 Persamaan dan perbedaan kajian penelitian terdahulu yang relevan.....	55